



**PENGARUH TOTAL ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Leonardus Halawa, Neni Marlina Br.Purba

Universitas Putera Batam

(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

The purpose of this study is to examine and further examine the effect of total assets, liabilities and equity on share prices in the food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sample selection technique in this study was purposive sampling with certain criteria and obtained 8 companies that were equaled over a period of 5 years in a row from the year so that 40 samples were obtained. The data obtained in this study secondary data in the form of financial statements obtained through the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. Data analysis method used is multiple regression method using classic assumptions, t test and f test. The results showed that the total assets turnover has no significant effect on stock prices, debt to equity ratio has a significant effect on stock prices and return on equity has a significant effect on stock prices. The results of the f test analysis show that the variable turnover of total assets, debt to equity ratio and return on equity together have a significant effect on stock prices.

Keywords: *total assets turnover, debt to equity ratio, return on equity, stock prices*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah dan menguji lebih lanjut mengenai pengaruh total aset, liabilitas dan ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan di peroleh 8 perusahaan yang disetarakan dalam waktu kurun waktu 5 tahun berturut-turut dari tahun sehingga diperoleh 40 sampel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini data skunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi berganda menggunakan asumsi klasik, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial perputaran total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis uji f menunjukkan bahwa variabel perputaran total aktiva,

debt to equity ratio dan *return on equity* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: perputaran total aktiva, *debt to equity ratio*, *return on equity*, harga saham

I. PENDAHULUAN

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Menurunnya harga saham apabila nilai kinerja suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik maupun konsisten atau efisien (Aminah, 2016). Naik turunnya harga saham dalam perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia baik dari segi aset, liabilitas, ekuitas, harga saham dan rasio yang lain. Untuk menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menyesuaikan volume penjualan tentu perusahaan dapat melihat pada tingkat Perputaran Total Aset (Total Aset Turn Over).

Perputaran total aktiva adalah salah satu rasio aktiva yang ada. Perputaran total aktiva menunjukkan tingkat ke efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Oleh karena itu tingkat penjualan yang semakin menurun,

laba yang diperoleh perusahaan pun juga akan menurun. Sehingga otomatis menunjukkan kinerja perusahaan tersebut tidak baik, dan nanti harga saham pun juga akan rendah (Prima & Ismawati, 2018). Struktur aset ialah pertimbangan atau perbandingan antara aset tetap dengan total aset. Struktur aset menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Perusahaan yang aktivanya cocok sebagai jaminan atas pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan hutang, yang berarti semakin tinggi struktur aset perusahaan maka Kantor Pelayanan Pajak Pratama Muara penggunaan liabilitas akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian ini untuk mengukur solvabilitas perusahaan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas (Mukhin, Lukiana, & Hartono, 2018). *Debt to equity ratio* menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio utang, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham maka terjadinya penurunan minat in-

vestor untuk menginvestasikan dananya sehingga mengakibatkan harga saham menurun. Salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas.

Ekuitas adalah sisa aset perusahaan setelah di kurangi dengan semua liabilitas. Meskipun ekuitas didefinisikan sebagai sisa, ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca. Dalam penelitian ini diukur dengan return on equity (ROE), return on equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Return on equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). Jika return on equity mengalami penurunan maka tingkat pengembalian modal semakin menurun hal ini dapat mempengaruhi harga saham. Kaitannya harga saham. rasio ini menjadi bahan analisis investor yang mendasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya tentunya harus memperhitungkan perbandingan penghasilan yang didapatnya dibandingkan dengan jumlah investasi yang telah dilakukannya (Vireyto & Sulasmiyati, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi (tidak

stabil) maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dan mencoba menyajikan dalam laporan dengan judul “Pengaruh Total Aset, Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Harga Saham

Harga saham itu sangat menentukan perolehan kekayaan dari para pemegang saham. Dengan tujuan dalam memaksimalkan dari kekayaan yang diperolehnya atau juga dapat diterjemahkan sebagai memaksimalkan potensi kekayaan dari harga saham (Brigham dan Houston, 2010).

2.2 Aset

Adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang berupa kumpulan dari berbagai harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan satu tahun berjalan maupun tahun-tahun berikutnya). Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat peristiwa dari masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa datang diharapkan akan diperoleh. Antara lain meliputi kas, persediaan, bangunan pabrik dan aset tetap (Diana, 2017).

2.3 Perputaran Total Aktiva

Total aset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Novita Gulo & Dianty Putri Purba, 2019). Total aset turn over mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, sehingga semakin besar nilai dari rasio ini menunjukkan semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Puput Novitasari, 2015).

2.4 Liabilitas

Kewajiban perusahaan kepada kreditur (Supplier, Bangkir) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah) (Hery, S.E, M.Si., RSA., 2015). Kreditur dan pihak lainnya disini memiliki hak/klaim atas asset perusahaan. contohnya adalah:

1. Utang Usaha (Accounts Payable)
2. Pinjaman Bank (Bank Loans)
3. Utang Gaji (Salaries Payable)
4. Utang Pajak Penghasilan (Income Taxes Payable)

2.5 Ekuitas

Modal perusahaan yang merupakan residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Atau dengan kata lain,

ekuitas adalah salah satu sumber dana perusahaan yang berasal dari pemegang saham atau pemilik perusahaan dan laba usaha yang diperoleh perusahaan (Nurfadila, 2019). Dan biaya dengan menggunakan internet, sehingga sangat mudah bagi wajib pajak, untuk menyampaikan SPT Tahunannya. Hal ini akan mendorong tingkat kepatuhan pelaporan wajib pajak semakin meningkat.

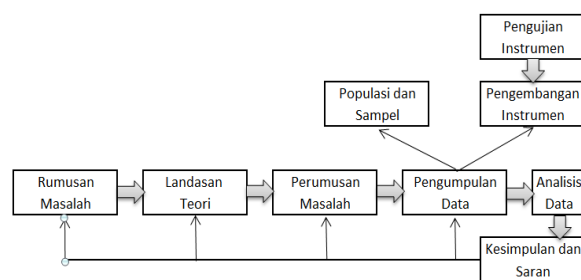
Nilai Adjusted R Square sebesar 0,535 atau 53,5 %. Dari nilai Adjusted R Square dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan formal dalam penyampaian SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 53,5% dari 2 variabel penelitian ini yaitu persepsi kemudahan dan kebermanfaatan wajib pajak orang pribadi pada penerapan e-Filing. Sedangkan 46,5% faktor lainnya tidak diteliti pada penelitian ini.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis telah melakukan bagian atau tahap yang saling berhubungan dan menyusun atau mengatur proses penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti dapat melaksanakannya dengan baik dan lebih teratur. Desain penelitian ini juga ber-

manfaat bagi semua pihak yang terbuat dalam proses penelitian.



Gambar 1. Desain Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode dari pengumpulan serta dokumentasi data yang dapat di usulkan dalam menunjang bukti atau data ini adalah:

1. Mengumpulkan bahan referensi melalui buku ataupun di internet serta jurnal ilmiah yang terdapat hubungan dari penulisan karya ilmiah ini.
2. Data yang dipakai pada saat mengolah data berasal dari chanel internet guna untuk melakukan pengamatan data yang diambil dari bursa efek indonesia.

IV. HASIL PENELITIAN

Objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdiri dari sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019.

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
TATO	40	,08	3,10	38,83	1,1094	,79550
DER	40	,16	1,77	28,55	,8157	,49057
ROE	40	,03	1,24	9,65	,2757	,33370
Harga saham	40	1,05	675,00	1542,23	44,0637	135,16773
Valid N (listwise)	40					

Sumber : Output SPSS versi 20

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa perputaran total aktiva/tato dengan banyak data 40 yang memiliki standar deviasi 0,79550 dengan nilai minimum 0,08 pada PT. Sekar Laut Tbk dan nilai maximum 3,10 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk serta nilai rata-rata 1,1094. Dari tabel diatas menjelaskan bahwa debt to equity ratio/der dengan banyak data 40 yang memiliki standar deviasi 0,49057 dengan nilai minimum 0,16 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan nilai maximum 1,77 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk serta nilai rata-rata 0,8157. Dari tabel diatas menjelaskan bahwa return on equity/roe dengan banyak data 40 yang memiliki standar deviasi 0,33370 dengan nilai minimum 0,03 pada PT. Sekar Laut Tbk dan nilai maximum 1,24 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk serta nilai rata-rata 0,2757. Dari tabel diatas menjelaskan

bahwa harga saham dengan banyak data 40 yang memiliki standar deviasi 135,16773 dengan nilai minimum 1,05 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan nilai maximum 675,00 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk serta nilai rata-rata 44,0637.

Tabel 2. Uji Normalitas – One Sample Kolmogorov Smirnov Test

ed Residual		
N 40		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	116,48528269
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,193
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148

Sumber : Output SPSS versi 20

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa residual yang berdistribusi normal, dapat dilihat dari jumlah signifikansi Kolmogorov smirnov sebesar $0,148 > 0,05$. Jumlah yang dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat melakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistic	
1	TATO	,839	1,192
	DER	,640	1,562
	ROE	,651	1,536

a. Dependent Variable: Y

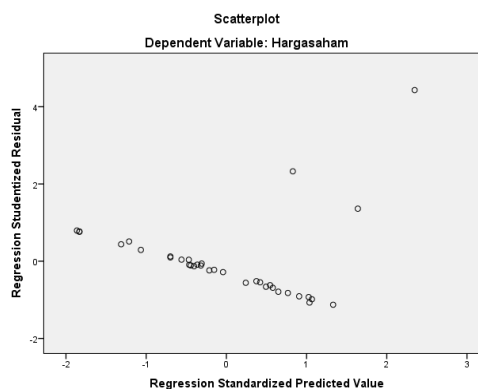
Sumber: Output SPSS versi 20

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa VIF dan toleransi dari setiap variabel

bahwa nilai variabel total aset (perputaran total aktiva/TATO) nilai toleransi sebesar 0,839 $> 0,10$ dan VIF 1,192 < 10 , liabilitas (debt to equity ratio/DER) nilai toleransi sebesar 0,640 $> 0,10$ dan VIF 1,562 < 10 dan ekuitas (return on equity/ROE) dengan toleransi senilai 0,651 $> 0,10$ dan VIF 1,536 < 10 ketiga variabel bebas dari gejala multikolinearitas.

1) Uji Heterokedastisitas

Metode yang dipakai dalam menguji bebas atau tidaknya dari gejala heteriskedastisitas yaitu menggunakan grafik *scatterplot* dan uji spearman'srho. Maka hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Output SPSS versi 20

3.1.1. Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini tabel uji linear berganda:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B		
1	(Constant)	-90,014	-1,576	,1255
	TATO	44,869	1,5633	,128
	DER	168,421	3,160	,004
	-192,535	77,702	,019	,651

Sumber: Output SPSS versi 20

Dari gambar diatas dapat dirumuskan kesamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-90,014) + 44,869X_1 + 168,421X_2 + (-192,535)X_3 + 2,577$$

Dari hasil penelitian yang telah diuji secara persial tersebut dapat menunjukan:

1. Perputaran total aktiva/tato berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham ditunjukan dengan nilai thitung 1,563 dengan nilai 2,028 (t tabel 2 sisi dengan df 40-3-1=36) dan jumlah signifikansi memiliki signifikansi 0,128 > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ha tidak diterima atau ditolak dan Ho diterima, yang artinya bahwa perputaran total aktiva/tato tidak berpengaruh secara signifikan pada harga saham. Maka hipotesis pertama ditolak.
2. Debt to equity ratio/der berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukan dengan nilai thitung 3,160 dengan nilai 2,028

(t tabel 2 sisi dengan df 40-3-1=36) dan jumlah signifikansi memiliki signifikansi 0,004 < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho tidak diterima atau ditolak, yang artinya bahwa debt to equity ratio/der berpengaruh secara signifikan pada harga saham. Maka hipotesis kedua diterima.

3. Return on equity/roe berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukan dengan nilai thitung -2,478 dengan nilai 2,028 (t tabel 2 sisi dengan df 40-3-1=36) dan jumlah signifikansi memiliki signifikansi 0,019 < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ha diterima dan Ho tidak diterima atau ditolak, yang artinya bahwa Return on equity/roe berpengaruh secara signifikan pada harga saham. Maka hipotesis ketiga diterima.

3.1.2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial

Tabel 6. Hasil Uji t (Persial)

Model		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B		
1	(Constant)	-90,014	1,576	,125
	TATO	44,869	1,563	,128
	DER	168,421	3,160	,004
	ROE	-192,535	-2,478	,019

Sumber: Output SPSS versi 20

Dari hasil penelitian yang telah diuji secara persial tersebut dapat menunjukan:

1. Perputaran total aktiva/tato berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai thitung 1,563 dengan nilai 2,028 (t tabel 2 sisi dengan df $40-3-1=36$) dan jumlah signifikansi memiliki memiliki signifikansi $0,128 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a tidak diterima atau ditolak dan H_o diterima, yang artinya bahwa perputaran total aktiva/tato tidak berpengaruh secara signifikan pada harga saham. Maka hipotesis pertama ditolak.
2. Debt to equity ratio/der berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai thitung 3,160 dengan nilai 2,028 (t tabel 2 sisi dengan df $40-3-1=36$) dan jumlah signifikansi memiliki memiliki signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o tidak diterima atau ditolak, yang artinya bahwa debt to equity ratio/der berpengaruh secara signifikan pada harga saham. Maka hipotesis kedua diterima.
3. Return on equity/roe berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai thitung -2,478 dengan nilai 2,028 (t tabel 2 sisi dengan df $40-3-1=36$) dan jumlah signifikansi memiliki memiliki signifikansi $0,019 < 0,05$ maka dapat

diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o tidak diterima atau ditolak, yang artinya bahwa Return on equity/roe berpengaruh secara signifikan pada harga saham. Maka hipotesis ketiga diterima.

Uji Hipotesis Simultan

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji-F).

Model		F	Sig.
1	Regression	3,580	,025 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Hargasaham

b. Predictors: (Constant), ROE, TATO, DER

Sumber : Output SPSS versi 20

Dari gambar 4.7 diatas, pengujian ini secara simultan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel indenpenden). Hasil diperoleh untuk Ftabel 2.87.

Dari pengujian ini dapat menunjukan hasil Fhitung 6.758 dan besarnya harga saham signifikan 0,025 dimana Fhitung $> 2,87$ dan jumlah signifikan $0,025 < 0,05$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang ditunjukkan perputaran total aktiva/tato, debt to equity ratio/der dan return on equity / roe secara simultan (bersamaan) berpengaruh dan signifikan pada harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini Tabel Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Analisis Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,185	121,99153

Sumber : Output SPSS versi 20

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas adjusted R square senilai 0,185 atau 18,5%. Berarti presentase kontribusi variabel pengaruh perputaran total aktiva / tato, debt to equity ratio/der dan return on equity/roe terhadap harga saham sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regresi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran total aktiva/tato (X1) yang secara persial telah berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dijelaskan bahwa Thitung 1,563 dengan nilai signifikan $0,128 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang pertama ditolak.
2. Debt to equity ratio/der (X2) yang secara persial dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham, dimana di

jelaskan bahwa Thitung 3,160 dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua diterima.

3. Return on equity/roe (X3) yang secara persial dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham, dijelaskan bahwa Thitung -2,478 dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga diterima.
4. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran total aktiva/tato, debt to equity ratio/der dan return on equity/roe secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dimana nilai Fhitung 3,580 > 2,87 dan signifikansi $0,025 < 0,05$. sehingga hipotesis ke empat diterima.
5. Hasil Adjusted R Square dengan nilai 0,185 (18,5%) yang berpengaruh yang diberikan perputaran total aktiva/tato, debt to equity ratio/der dan return on equity/roe dan sisanya 81,5% dipengaruhi ataupun berpengaruh oleh variabel lain tidak termasuk dalam metode penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N. 2016. *PENGARUH DEVIDEN PER SHARE, RETURN ON EQUITY,*

- NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013.* 2(2).
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.; S. Empat, ed.). Jakarta.
- Diana, A. & L. S. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Hery, S.E, M.Si., RSA., C. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta.
- Mukhin, M., Lukiana, N., & Hartono. 2018. *SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016* PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. 6(2334-9340), 17.
- Novita Gulo, & Dianty Putri Purba. 2019. *PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, RASIO LANCAR DAN PERPUTARAN TOTAL AKTIVA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODSINDUSTRY YANG TERDAFTAR DI INDONESIA STOCK EXCHANGE* 1)Novita. 8, 57–69.
- Nurfadila, I. H. B. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula* (C. . Hajrah Hamzah, S.E., M.Si., Ak., ed.). Yogyakarta.
- Prima, A., & Ismawati, L. 2018. *PENGARUH PERPUTARAN TOTAL ASET (TATO) DAN TINGKAT Roe, Ekuitas Harga, Terhadap Pada, Saham Sektor, Perusahaan Prima, Ade.* 34–35.
- Puput Novitasari. 2015. *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII PERIODE 2009-2013.* 2(4), 356–371.
- Vireyto, N., & Sulasmiyati, S. 2016. *ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY , DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016).* 51(1), 75–82